

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berlandaskan temuan serta pembahasan, maka penelitian ini disimpulkan:

1. *BI Rate*, PDRB, penduduk usia produktif yang bekerja, dan UMR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit konsumsi pada bank umum di Pulau Jawa tahun 2007-2022.
2. Secara parsial *BI Rate*, PDRB, dan UMR berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan kredit konsumsi pada bank umum di Pulau Jawa tahun 2007-2022. Penduduk usia produktif yang bekerja berpengaruh dan tidak signifikan terhadap permintaan kredit konsumsi pada bank umum di Pulau Jawa tahun 2007-2022.

### B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi yang dapat disampaikan yakni:

1. BI perlu mengevaluasi kebijakan moneternya yaitu *BI Rate* untuk memastikan adanya transmisi antara *BI Rate* dengan penyaluran kredit. Dalam hal ini Bank Indonesia perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang ketidakefektifan kebijakan *BI Rate*.
2. Dalam perekonomian daerah, PDRB mempunyai peran yang penting. Diperlukan kebijakan yang tepat untuk mendorong produktivitas

masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatannya. Peningkatan pendapatan yang diterima oleh masyarakat akan meningkatkan daya beli terhadap barang atau jasa, dimana semakin tinggi konsumsi masyarakat maka akan semakin baik perekonomian daerah tersebut.

3. Penduduk usia produktif yang bekerja dalam mengambil kredit perlu adanya pertimbangan yang matang. Pastikan kredit diambil untuk keperluan yang produktif atau mendesak.
4. Menjaga komunikasi yang baik antara perwakilan pekerja, pengusaha, dan pemerintah dalam penetapan Upah Minimum Regional (UMR) agar tercipta kesejahteraan bersama. Serta melakukan penyesuaian secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekonomi dan sosial.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini yang wajib dipertimbangkan, yakni:

1. Variabel independen yang diteliti untuk melihat pengaruhnya terhadap permintaan kredit konsumsi hanya terbatas pada *BI Rate*, PDRB, penduduk usia produktif yang bekerja, dan UMR. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memasukan variabel tambahan yang relevan untuk menganalisis pengaruh terhadap permintaan kredit konsumsi seperti inflasi, krisis global, nilai tukar, *Non Performing Loans* (NPL), dana pihak ketiga dan lain sebagainya.
2. Data yang digunakan hanya sebatas di Pulau Jawa dan di jangka waktu 16 tahun. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan lokasi dan

waktu yang lebih panjang guna mendapat temuan penelitian yang lebih luas jangkauannya dan dapat menggambarkan secara menyeluruh pengaruh permintaan kredit konsumsi.

